BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Praktek

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Praltek (KKP) menunjuk pada surat nomor : 064/E/KP/FE/VIII/2001 tentang kerja praktek yang dikeluarkan oleh Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).

Kuliah Kerja Praktek (KKP) merupakan pendidikan kemasyarakatan yang memanfaatkan keberadaan perusahaan sebagai suatu laboratorium yang lengkap dengan mengadakan kegiatan yang sesungguhnya dilapangan. Dan juga untuk meningkatkan kualitas akan sumber daya manusia itu sendiri guna memperoleh dan menghasilkan produktivitas kerja yang efektif.

Perkembangan dunia usaha yang ada di Indonesia dewasa ini semakin berkembang dengan pesat baik pada sektor industri, perdagangan maupun dalam bidang jasa. Perusahaan-perusahaan yang sudah berkembang dimana tugas dan kewenangan pimpinan didelegasikan kepada orang lain. Dalam kegiatan operasionalnya pimpinan perusahaan membutuhkan suatu alat informasi untuk menentukan keputusan-keputusan. Alat tersebut merupakan sebuah sistem yang secara khusus dirancang dan telah direncanakan dengan baik. Sistem itu sendiri merupakan bentuk pengawasan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi perusahaan dan sejauh mana tingkat kemampuan perusahaan yang dicapainya.

Sebagaimana diketahui suatu perusahaan tidak lepas dari pengeluaran dan penerimaan kas yang sangat menunjang dalam kelancaran perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Kas itu sendiri sering dijadikan dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan kas merupakan aktiva paling penting, hal ini terlihat dari volume transaksi kas yang relatif banyak dibanding dengan transaksi lainnya. Sifatnya yang liquid mudah digunakan sebagai pembayaran dan hampir semua transaksi yang ada diperusahaan bermula dari penerimaan dan pengeluaran kas. Oleh karena itu sangat diperlukannya suatu penanganan yang baik. Adapun akibat terjadinya penyelewengan terhadap kas antara lain :

- Penerimaan kas tidak dicatat dan uang tidak disetorkan.
- Penerimaan dicatat dalam jumlah yang kecil.
- Pengeluaran dicatat dalam jumlah yan banyak atau besar.
- Peneluaran pribadi dicatat sebagai biaya perusahaan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis terdorong untuk menulis laporan dengan judul **"SISTEM PENGELOLAAN KAS PADA PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Pelanggan (UPP) SUBANG."**.

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktek

Sebagaimana kita telah ketahui bahwa segala sesuatu yang kita kerjakan itu mempunyai tujuan tertentu. Adapun penyusunan laporan Kuliah Kerja Praktek (KKP) ini bertujuan sebagai berikut :

- Untuk mengetahui sistem pengendalian kas PT. PLN Unit Pelayanan Pelanggan (UPP) Subang.
- Untuk mengetahui manajemen kas yang diterapkan pada PT. PLN Unit Pelayanan Pelanggan (UPP) Subang.

1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

Adapun kegunaan dari laporan penulisan itu sendiri adalah sebagai berikut :

a). Bagi Penyusun :

- Dapat mengetahui sistem pengelolaan kas yang diterapkan pada PT. PLN Unit Pelayanan Pelanggan (UPP) Suabng.
- Dapat mengetahui penerapan manajemen kas pada PT. PLN Unit Pelayanan Pelanggan (UPP) Subang.
- Dapat menambah daya kreativitas dan wawasan.
- Memperoleh pengalaman didunia kerja, yang berharga guna mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja sesungguhnya.
- Sebagai studi perbandingan dan penerapan langsung antara teori/ilmu yang penulis diperoleh dibangku kuliah dengan dunia kerja yang sebenarnya.
- Untuk memotivasi dan mempersiapkan diri dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya.
- Belajar mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam setiap pekerjaan.

- Untuk memperoleh data dalam penysusunan laporan Kuliah Kerja Praktek (KKP), yang sekaligus akan dijadikan acuan untuk penyusunan tugas akhir sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan.

b). Bagi Perusahaan :

- Dapat membantu melakukan tugas atau pekerjaan sehari-hari khususnya dibagian akuntansi.
- Sangat penting dalam menetukan kebijaksanaan perusahaan khususnya dalam hal pengendalian internal kas.
- Perusahaan tidak perlu mengadakan pelatihan bagi karyawan baru, karena sebelumnya sudah memperoleh pelatihan kerja praktek.
- Perusahaan memperoleh masukan dari peserta Kuliah Kerja Praktek (KKP) yaitu dari hasil pengamatan selama kerja praktek berlangsung.

c). Bagi Pihak Lain :

- Sebagai bentuk pengembangan ilmu dan gambaran mahasiswa/i untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.4 Metode Kuliah Kerja Praktek

Dalam penyusunan laporan Kuliah Kerja Praktek (KKP) ini, penulis menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran kepada seseorang, lembaga perusahaan, dan

masyarakat berdasarkan pada fakta-fakta yang nyata. Adapun data-data yang dapat penulis diperoleh dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- Studi Literatur

  Yaitu teknik atau cara yang dipergunakan untuk memperoleh data secara teoritis dengan mempelajari buku-buku, ctatan-catatan kuliah, secara literature lain yang berkaitan erat dengan pembahasan laporan KKP ini.

- Studi Lapangan

  Yaitu cara memperoleh data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Dalam hal ini penulis mengunakan cara :

  a) Observasi

     Yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung di PT. PLN (Persero) UPP Subang.

  b) Wawancara

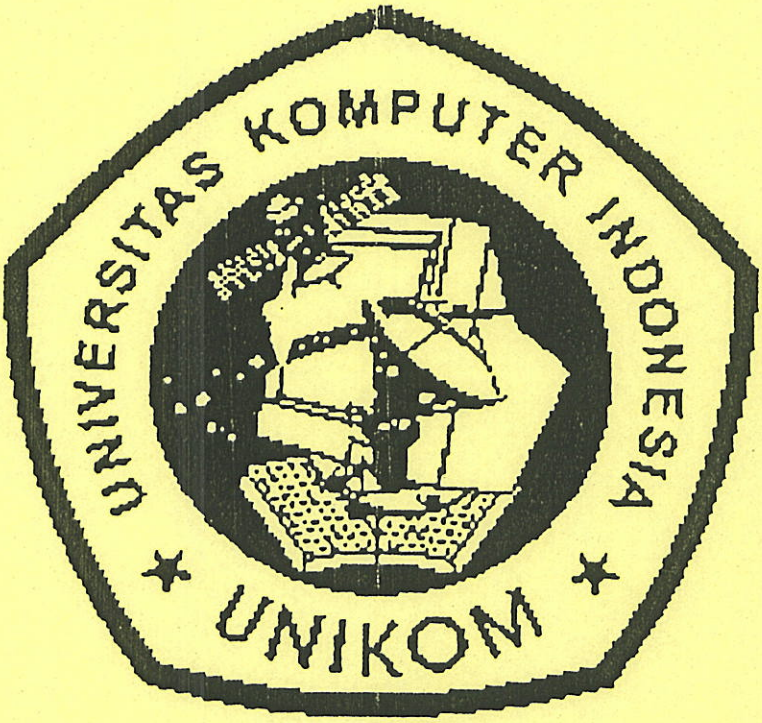
     Yaitu memperoleh data dengan cara tanya jawab secara lisan terhadap bagian-bagian tertentu yang penulis anggap ada relevansinya dengan materi penyusunan laporan ini.

1.5 Lokasi dan Waktu Kuliah Kerja Praktek

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Praktek (KKP) sejak tanggal 3 September sampai dengan 30 September 2001, yang bertempat di PT PLN

(Persero) Unit Pelayanan Pelanggan (UPP) Subang, penulis ditempatkan pada bagian keuangan dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

Hari	Masuk	Pulang	Keterangan
Senin – Kamis	07.00	16.00	Istirahat : 12.00 – 13.00
Jum'at	07.00	15.00	Olahraga : 07.00 – 08.00


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM